

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Simbol dan Makna pada tari Gaplek, peneliti menyimpulkan bahwa tari Gaplek ini adalah tari yang berasal dari Ketuk Tilu yang direvitalisasi oleh Mas Nanu Muda dengan mengabungkan gerak gaya Kaleran dan gaya Priangan yang sangat khas dengan gerak 3g (*gitek, geol dan goyang*) diperpadukan dengan unsur pencak silat yang tajam. Tarian ini memiliki pergeseran fungsi dari tari Hiburan ke tari Pertunjukan tanpa mengurangi suasana kerakyatan yang sangat kuat. Dalam tari Gaplek karya Mas Nanu Muda ini memiliki Simbol dan Makna yang terkandung didalamnya, terlihat dari Makna Gerak, Rias dan Busananya.

Dapat disimpulkan bahwa pada gerak tari Gaplek menggambarkan suasana kerakyatan yang mengungkapkan kehangatan, keakraban serta kegembiraan yang di tunjukan lewat pertunjukan tari Gaplek. Tahapan gerak yang terdapat pada tari Gaplek yakni *Arang-arang Bubuka* yang menggambarkan aktivitas manusia di siang hari dengan gerak awal *Ngalaga* atau bergaya bermaksud menarik perhatian lawan jenisnya. *Pencugan/kembangan* yang menggambarkan seorang penari wanita ronggeng memperlihatkan keterampilannya dalam menari, serta pada *Arang-arang Panutup* yang menggambarkan bahwa seorang ronggeng telah berhasil menarik perhatian lawan jenisnya dan menutup pertunjukan.

Adapun makna yang terkandung terdapat pada gerak *Mincid* sebagai penyambung dari gerakan pokok yang memiliki makna untuk beristirahat, yakni menyimpan lagi tenaga untuk dikumpulkan pada esok harinya, ungapannya pada malam hari yang lepas dari aktivitas kerja.

Pada Rias dan Busana peneliti menyimpulkan makna yang merupakan cerminan terhadap wanita sunda yang memiliki sifat anggun, feminim, lemah gemulai dan menarik namun cenderung sangat berani serta memiliki kekuatan dalam seni bela diri terlihat pada gerakan yang mengandung unsur pencak silat sehingga memiliki nilai-nilai dalam berkehidupan bahwa pada dasarnya seorang wanita memang diciptakan untuk mendampingi seorang pria

dan mengurus keluarganya namun, tidak menutup kemungkinan bahwa wanita tersebut memiliki kekuatan untuk menghidupi atau mencari pendapatan sendiri.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di laksanakan oleh peneliti, maka penelitian ini berimplikasi terhadap :

1. Masyarakat, sebagai rujukan bagi masyarakat pendukungnya agar dapat mengapresiasi budaya local yang terdapat di berbagai daerahnya.
2. Para Penari tari Rakyat khususnya tari Gaplek, sebagai motivasi dalam menarikan sebuah tarian agar dapat memaknai setiap gerak yang dilakukan sehingga dalam menarikan tarian memiliki makna yang berarti.
3. Para pembaca ketika terjadi dorongan dalam dirinya untuk tertarik melakukan penelitian yang serupa dilakukan oleh peneliti, yakni mengungkap Simbol dan Makna pada suatu tarian.

Rekomendasi dari peneliti untuk Tari Gaplek, yakni menyangkut beberapa lapisan masyarakat sebagai berikut :

- a. Tarian ini sangat tepat sebagai salah satu pembelajaran di Sanggar karena sangat jarang sekali sanggar di Kota Bandung yang memberikan materi tari Gaplek yang bersumber dari Ketuk Tilu yang pada saat ini sangat jarang di Pertunjukan.
- b. Tarian ini sangat tepat bagi pemerintah sebagai salah satu tarian yang dapat dipertunjukkan dalam acara tahunan sehingga menjadikan identitas dari budaya local khususnya di Kota Bandung serta menjadi sarana hiburan bagi masyarakat khususnya di Kota Bandung.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, yang tertarik mengangkat tari Gaplek sebagai objek penelitiannya dapat meneliti tarian ini dengan focus permasalahan Pada iringannya saja, karena hal tersebut belum terungkap oleh peneliti. Sehingga peneliti selanjutnya dapat mengupas secara mendalam pada Irian yang terdapat dalam iringan tersebut.